

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Tujuan dan Fokus Program RTLH oleh PDIP

Program Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) yang diinisiasi oleh Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP) di Kecamatan Pancoran Mas pada tahun 2021 telah mencapai tujuan utamanya, yakni meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dengan fokus pada perbaikan fisik rumah dan pemberdayaan masyarakat, program ini dianggap berhasil dalam menciptakan dampak positif, baik secara materiil maupun psikologis dan sosial. Melalui kolaborasi antara PDIP, pemerintah kecamatan, dan sektor swasta, RTLH berhasil melibatkan partisipasi aktif masyarakat, menciptakan sinergi efektif, dan memberikan kontribusi signifikan terhadap pembangunan ekonomi lokal. Meskipun menghadapi beberapa kendala, seperti keterbatasan sumber daya dan koordinasi antarinstansi, PDIP terus berkomitmen untuk meningkatkan program ini dengan memperbaiki mekanisme distribusi bantuan dan meningkatkan pelatihan kepada masyarakat. Kesuksesan program RTLH tercermin dalam perubahan nyata yang dirasakan oleh penerima manfaat, yang meliputi perbaikan kondisi rumah, peningkatan kenyamanan, dan nilai properti yang bertahan lama. Dengan harapan agar program ini dapat berlanjut dan melibatkan lebih banyak warga yang membutuhkan, RTLH menunjukkan bahwa pemberdayaan masyarakat dan pembangunan kesejahteraan dapat dicapai melalui pendekatan holistik dan kolaboratif.

2. Efektivitas Program RTLH dan Dampak Positif

Dalam kesimpulan, Program Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) yang digagas oleh PDIP di Kecamatan Pancoran Mas pada tahun 2021 telah terbukti efektif dalam mencapai tujuannya. Melalui fokus pada

perbaikan fisik rumah dan pemberdayaan masyarakat, RTLH tidak hanya memberikan dampak positif secara materiil, tetapi juga memengaruhi aspek psikologis dan sosial masyarakat. Partisipasi aktif warga sebagai agen perubahan dalam program ini menciptakan sinergi yang mendukung pembangunan ekonomi lokal. Kerjasama antara pemerintah daerah, partai politik, dan sektor swasta menciptakan ekosistem yang mendukung keberlanjutan RTLH. Meskipun menghadapi kendala operasional, upaya proaktif pemerintah daerah dalam mengatasi tantangan tersebut mencerminkan komitmen untuk meningkatkan efektivitas program. Dengan dampak positif yang dirasakan oleh penerima manfaat, RTLH menjadi contoh sukses bagaimana suatu inisiatif dapat menjadi katalisator perubahan holistik dalam kesejahteraan dan kehidupan masyarakat lokal.

3. Tantangan dan Upaya Mengatasi Kendala

Dalam menghadapi tantangan seperti keterbatasan sumber daya dan koordinasi antarinstansi, PDIP menunjukkan sikap proaktif dan komitmen yang kuat untuk meningkatkan efektivitas Program RTLH. Upaya peningkatan koordinasi, dukungan tambahan, dan evaluasi berkala menjadi langkah konkret yang diambil untuk mengatasi kendala operasional. PDIP tidak hanya melihat tantangan sebagai hambatan tetapi juga sebagai peluang untuk inovasi dan perbaikan berkelanjutan. Evaluasi berkala menjadi landasan untuk pembelajaran terus menerus, menciptakan keberlanjutan program dan transparansi dalam pelaksanaan. Dengan demikian, kesimpulannya adalah PDIP tidak hanya menjalankan RTLH sebagai inisiatif perbaikan fisik rumah, tetapi juga sebagai langkah yang responsif, adaptif, dan berkomitmen untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan dukungan berkelanjutan.

4. Peran Pemerintah Lokal, Partai Politik, dan Swasta

Kolaborasi yang efektif antara pemerintah lokal, partai politik (PDIP), dan sektor swasta membuktikan menjadi kunci keberhasilan Program RTLH di Kecamatan Pancoran Mas. Dukungan aktif pemerintah kecamatan, komitmen PDIP untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat, dan kontribusi sektor swasta menciptakan ekosistem kolaboratif yang kuat. Sinergi ini tidak hanya terbatas pada dukungan finansial, melainkan juga mencakup peran aktif dalam implementasi program. Keberhasilan kerjasama ini tidak hanya meningkatkan efektivitas RTLH tetapi juga menciptakan model kemitraan yang saling menguntungkan, melibatkan sektor swasta dalam tanggung jawab sosial perusahaan. Kesuksesan ini bisa dijadikan inspirasi bagi inisiatif serupa di wilayah lain, menunjukkan potensi sektor swasta sebagai mitra strategis dalam mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan.

5. Partisipasi Masyarakat dan Pemberdayaan Lokal

Partisipasi aktif masyarakat menjadi kunci keberhasilan Program RTLH di Kecamatan Pancoran Mas yang dijalankan oleh PDIP. Strategi intensif sosialisasi, pertemuan langsung, dan pembentukan tim penggerak di tingkat RT/RW berhasil meningkatkan keterlibatan warga secara signifikan. Selain memberikan manfaat fisik, partisipasi masyarakat juga memperkuat aspek sosial, psikologis, dan ekonomi di tingkat lokal. Meskipun dihadapkan dengan tantangan operasional, responsif dan proaktifnya pemerintah setempat dan PDIP, bersama dengan partisipasi masyarakat, menciptakan upaya kolaboratif yang berhasil mengatasi kendala dan meningkatkan kualitas program. Dengan demikian, kesuksesan program RTLH tidak hanya tercermin dalam hasil perbaikan fisik rumah, tetapi juga dalam perubahan positif yang melibatkan seluruh komunitas.

6. Dampak Ekonomi Program RTLH

Program RTLH yang dijalankan oleh PDIP di Kecamatan Pancoran Mas tidak hanya berhasil dalam perbaikan fisik rumah, tetapi juga memberikan dampak positif signifikan terhadap pembangunan ekonomi di wilayah tersebut. Melalui peningkatan nilai properti dan pembukaan peluang usaha lokal, program ini menciptakan efek positif yang melibatkan seluruh masyarakat. Keseriusan PDIP dalam visi jangka panjang terlihat dalam komitmennya untuk terus berkontribusi, meningkatkan kualitas dan cakupan program, serta menjalin kerjasama holistik dengan berbagai pihak. Dengan demikian, Program RTLH bukan hanya sebagai solusi perumahan, tetapi juga sebagai katalisator pertumbuhan ekonomi berkelanjutan di Kecamatan Pancoran Mas.

7. Pengalaman dan Harapan dari Penerima Manfaat

Wawancara dengan para penerima manfaat Program RTLH menggambarkan dampak positif yang melampaui perbaikan fisik rumah. Mereka menyuarakan perubahan signifikan dalam kenyamanan, keamanan, dan rasa memiliki terhadap tempat tinggal mereka. Selain itu, kesadaran akan manfaat ekonomi jangka panjang terlihat dalam pengakuan mereka terhadap peningkatan nilai properti. Partisipasi aktif penerima manfaat dalam proses perbaikan juga mencerminkan aspek pemberdayaan masyarakat dalam program ini. Ucapan terima kasih yang mendalam dan harapan untuk kelanjutan program menunjukkan ikatan emosional dan solidaritas yang terbentuk antara pemerintah, pihak terlibat, dan masyarakat penerima manfaat. Keseluruhan, perspektif mereka mencerminkan keberhasilan Program RTLH dalam mencapai tujuannya sebagai agen perubahan positif dalam kehidupan sehari-hari dan ekonomi masyarakat.

8. Partisipasi Aktif Penerima RTLH

Program RTLH berhasil mencapai dampak positif yang melibatkan masyarakat secara aktif, bukan hanya sebagai penerima manfaat tetapi

sebagai mitra dalam proses perbaikan rumah. Partisipasi masyarakat tidak hanya memberikan kontribusi ekonomi melalui peluang usaha lokal, tetapi juga membangun rasa memiliki dan solidaritas di antara warga. Upaya pemerintah kecamatan dalam menggelar pertemuan, membentuk tim penggerak di tingkat RT/RW, dan merancang program pelatihan menunjukkan komitmen terhadap partisipasi masyarakat. Keberhasilan program ini bukan hanya terletak pada penyediaan bantuan fisik, melainkan pada integrasi partisipasi masyarakat dalam seluruh aspek perencanaan dan pelaksanaan. Dengan demikian, Program RTLH bukan hanya solusi perumahan, tetapi juga model pembangunan berkelanjutan yang menciptakan perubahan positif dalam kehidupan sehari-hari dan ekonomi masyarakat.

9. Langkah Lanjutan dan Rencana Ke Depan

Program RTLH yang dijalankan oleh PDIP tidak hanya memberikan bantuan fisik, tetapi juga bertujuan untuk memberdayakan masyarakat melalui pendekatan holistik. Melalui wawancara dengan berbagai pihak terlibat, terlihat bahwa program ini menciptakan dampak positif yang melibatkan aspek fisik, ekonomi, pendidikan, dan pengembangan keterampilan masyarakat. Pemberdayaan tersebut tercermin dalam peran aktif kelurahan sebagai mediator antara masyarakat dan pemerintah, serta melalui rencana pelatihan untuk meningkatkan keterampilan. Dukungan penuh dari sektor swasta, komitmen jangka panjang dari PDIP, dan partisipasi positif masyarakat menandakan bahwa Program RTLH bukan hanya solusi perumahan tetapi juga langkah nyata dalam mencapai pembangunan berkelanjutan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat secara menyeluruh.

B. Saran

1. Saran Praktis:

- a. Mendirikan forum rutin antara PDIP, pemerintah kecamatan, dan sektor swasta untuk meningkatkan komunikasi dan koordinasi dalam pelaksanaan program RTLH.
- b. Membentuk tim koordinasi yang terdiri dari perwakilan dari masing-masing pihak terkait untuk memastikan alur kerja yang efisien.
- c. Mencari sumber daya tambahan, baik dari pemerintah pusat maupun lembaga donor, untuk memastikan kelancaran program dan meningkatkan cakupan.
- d. Memperkuat program pelatihan kepada masyarakat untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mereka, sehingga dapat lebih aktif dalam program dan memanfaatkan peluang ekonomi lokal.
- e. Melakukan evaluasi berkala dengan melibatkan pihak terkait untuk mengidentifikasi potensi perbaikan, mengukur dampak program, dan menyesuaikan strategi yang diperlukan.
- f. Mengevaluasi kemungkinan perluasan program RTLH ke wilayah-wilayah lain dengan karakteristik serupa untuk memberikan manfaat lebih luas.

2. Saran Teoritis:

- a. Melakukan penelitian mendalam untuk mengidentifikasi sebab akibat dampak ekonomi program RTLH terhadap pertumbuhan ekonomi lokal.
- b. Mengadakan penelitian tentang model kolaborasi antara partai politik, pemerintah, dan sektor swasta yang dapat menjadi panduan untuk implementasi program serupa di tempat lain.
- c. Melakukan penelitian lebih lanjut untuk mengidentifikasi faktor-faktor keberhasilan program RTLH, termasuk strategi pemberdayaan masyarakat yang efektif.

- d. Merinci dan mengembangkan kriteria keberhasilan yang lebih terukur untuk memastikan bahwa program dapat diukur secara objektif dan dapat dievaluasi dengan lebih baik.
- e. Menyelaraskan program RTLH dengan tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs) untuk menciptakan sinergi dan memberikan kontribusi positif pada tingkat nasional dan global.
- f. Melakukan analisis mendalam tentang partisipasi masyarakat, termasuk motivasi dan hambatan, untuk merancang strategi yang lebih efektif dalam melibatkan warga.
- g. Meneliti peran aktif penerima manfaat sebagai agen perubahan dan faktor-faktor yang memotivasi partisipasi mereka dalam proses perbaikan rumah.
- h. Membangun model pengelolaan sumber daya yang berkelanjutan untuk memastikan bahwa program dapat terus berjalan dengan efisien dalam jangka panjang.